

TESIS

**IDENTIFIKASI PARAMETER MODAL DAN  
KERUSAKAN STRUKTUR OLEH BEBAN  
OPERASIONAL**



ALAN PUTRANTO  
NPM : 165102570/PS/MTS

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2017



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

---

PENGESAHAN TESIS

Nama : ALAN PUTRANTO  
Nomor Mahasiswa : 165102570/PS/MTS  
Konsentrasi : Struktur  
Judul Tesis : Identifikasi Parameter Modal dan  
Kerusakan Struktur Oleh Beban  
Operasional

**Nama Pembimbing**

**Tanggal**

**Tanda Tangan**

Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D.

3 Oktober 2017

Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng

03/10/2017



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Nama : ALAN PUTRANTO  
Nomor Mahasiswa : 165102570/PS/MTS  
Konsentrasi : Struktur  
Judul Tesis : Identifikasi Parameter Modal dan  
Kerusakan Struktur Oleh Beban  
Operasional

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
--------------	---------	--------------

Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D.  
(Ketua)

30 Oktober 2017

Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng.  
(Sekretaris)

03/10/2017

Dr. Ir. Junaedi Utomo, M.Eng.  
(Anggota)

08/10/117



Ketua Program Studi

(Dr. Ir. Imam Basuki, M.T.)

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALAN PUTRANTO

Nomor Mahasiswa : 165102570

Program Studi : Magister Teknik Sipil

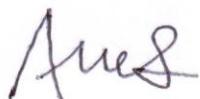
Konsentrasi : Struktur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul :

### IDENTIFIKASI PARAMETER MODAL DAN KERUSAKAN STRUKTUR OLEH BEBAN OPERASIONAL

Merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pekerjaan orang lain ataupun  
~~salinan atau hasil jiplakan dari tesis atau karya tulis orang lain. Apabila dikemudian~~  
hari ternyata terdapat ketidaksesuaian dengan pernyataan di atas maka penulis  
bersedia menerima segala sanksi yang akan diberikan oleh pihak Universitas Atma  
Jaya Yogyakarta (UAJY).

Yogyakarta, 19 September 2017



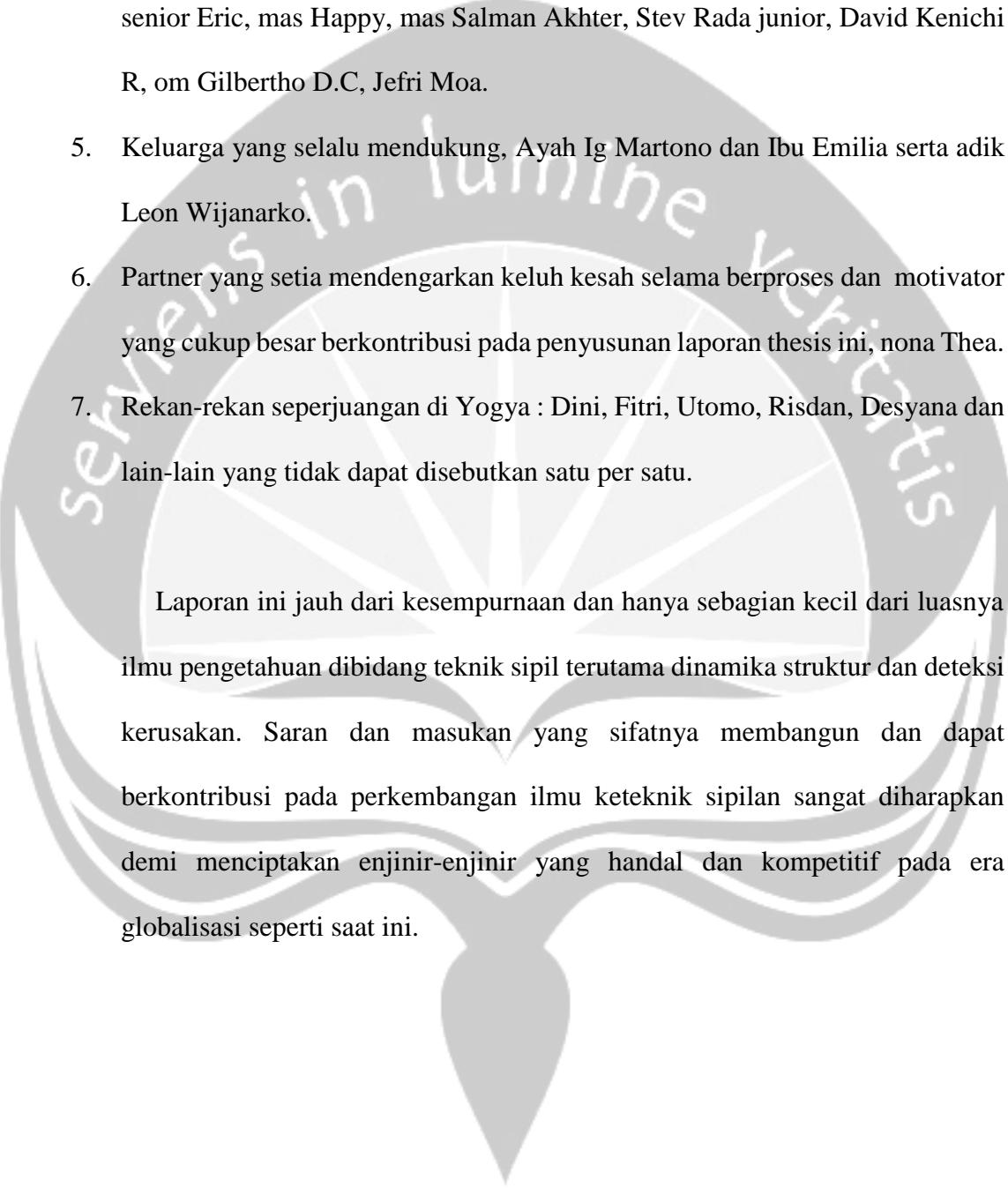
ALAN PUTRANTO

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penyusunan tesis ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Selama penyusunan tesis ini, penulis telah mendapatkan banyak masukan, pengalaman serta saran dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur program pasca sarjana UAJY, Ketua Program Magister Teknik Sipil dan para dosen pengajar Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik, mengajar dan membantu penulis selama masa perkuliahan di UAJY.
2. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi,M.Eng.,Ph.D selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. AM. Ade Lisantono,M.Eng., selaku Pembimbing II yang telah banyak berdiskusi, memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penyusunan tesis ini.
3. Staf admin Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia melayani dan membantu penulis selama masa perkuliahan.

- 
4. Teman-teman seangkatan dan senior pada Program Studi Magister Teknik Sipil teman – teman yang selalu membantu yaitu : Senior Step Ola Demon, senior Eric, mas Happy, mas Salman Akhter, Stev Rada junior, David Kenichi R, om Gilbertho D.C, Jefri Moa.
  5. Keluarga yang selalu mendukung, Ayah Ig Martono dan Ibu Emilia serta adik Leon Wijanarko.
  6. Partner yang setia mendengarkan keluh kesah selama berproses dan motivator yang cukup besar berkontribusi pada penyusunan laporan thesis ini, nona Thea.
  7. Rekan-rekan seperjuangan di Yogyakarta : Dini, Fitri, Utomo, Risdan, Desyana dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Laporan ini jauh dari kesempurnaan dan hanya sebagian kecil dari luasnya ilmu pengetahuan dibidang teknik sipil terutama dinamika struktur dan deteksi kerusakan. Saran dan masukan yang sifatnya membangun dan dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu keteknikan sipil sangat diharapkan demi menciptakan enjinir-enjinir yang handal dan kompetitif pada era globalisasi seperti saat ini.

Yogyakarta, September 2017

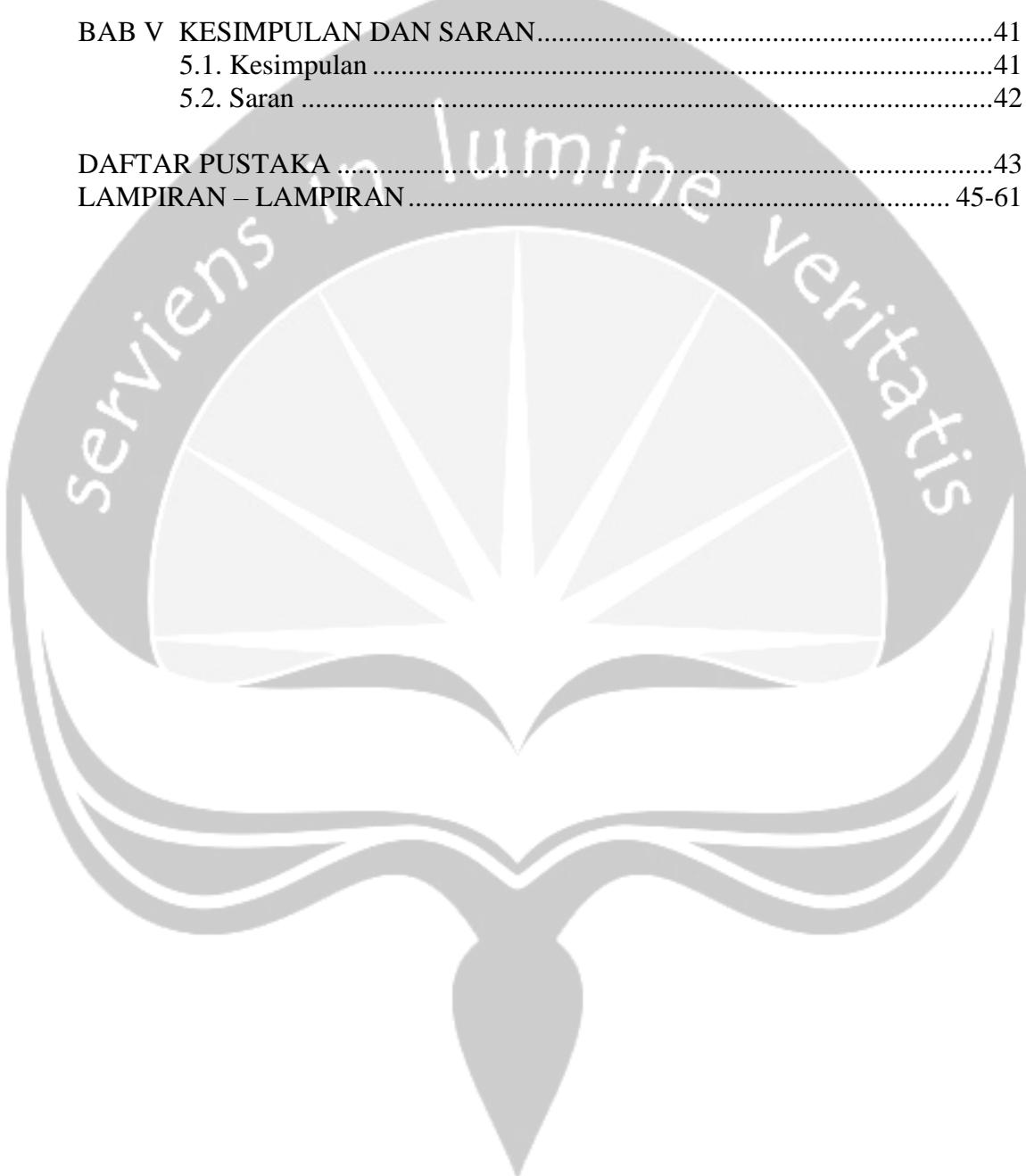
Penulis

Alan Putranto

## DAFTAR ISI

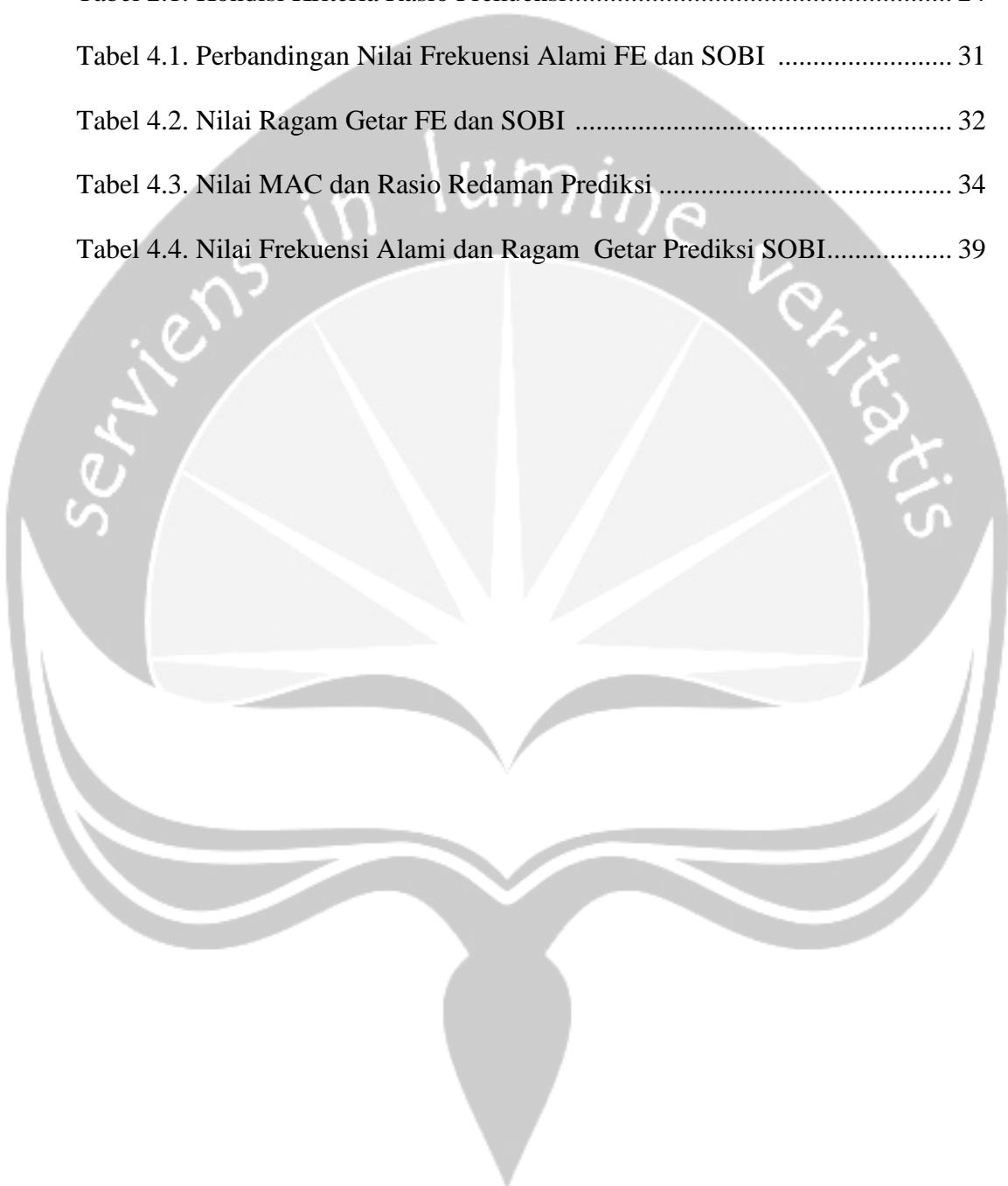
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah .....	2
1.4. Keaslian Penelitian .....	3
1.5. Manfaat Penelitian .....	3
1.6. Tujuan Penelitian .....	3
1.7. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II TINJAUN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.2. Landasan Teori.....	8
2.2.1. Analisis Numerik Struktur Truss Rangka Bidang .....	8
2.2.1.1. Matriks Kekakuan dan Matriks Massa.....	8
2.2.1.2. Matriks Redaman .....	9
2.2.1.3. Transformasi Koordinat .....	10
2.2.1.4. Kondensasi Statik.....	11
2.2.2. <i>Signal Processing</i> .....	13
2.2.2.1. Data dan Proses Random .....	13
2.2.2.2. Transformasi Fourir Diskrit (DFT) .....	14
2.2.2.3. <i>State Space Model</i> .....	15
2.2.3. Metode <i>Second Order Blind Identification</i> (SOBI).....	20
2.2.4. Deteksi Kerusakan .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Alat dan Bahan Penelitian.....	25
3.2. Alur Penelitian .....	26
3.3. Metode Penelitian .....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
4.1. Tahap Analisis .....	28
4.2. Tahap Eksperimen .....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. Kesimpulan .....	41
5.2. Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	45-61



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Kondisi Kriteria Rasio Frekuensi.....	24
Tabel 4.1. Perbandingan Nilai Frekuensi Alami FE dan SOBI .....	31
Tabel 4.2. Nilai Ragam Getar FE dan SOBI .....	32
Tabel 4.3. Nilai MAC dan Rasio Redaman Prediksi .....	34
Tabel 4.4. Nilai Frekuensi Alami dan Ragam Getar Prediksi SOBI.....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Elemen struktur truss dengan koordinat nodal.....	8
Gambar 2.2.	Kondensasi statik pada struktur tiga lantai .....	12
Gambar 3.1.	Skema pemasangan alat dan benda uji.....	25
Gambar 3.2.	Diagram Alur Penelitian.....	26
Gambar 4.1.	Respon struktur akibat <i>ambient vibration</i> .....	30
Gambar 4.2.	Ragam bentuk 1.....	33
Gambar 4.3.	Ragam bentuk 2.....	33
Gambar 4.4.	Ragam bentuk 3.....	33
Gambar 4.5.	<i>Sensor Setting Configuration</i> .....	35
Gambar 4.6.	<i>Time setting</i> .....	36
Gambar 4.7.	Mekanisme kerusakan dan pemasangan sensor .....	37
Gambar 4.8.	Ekstrak data .....	37
Gambar 4.9.	Respon struktur normal .....	38
Gambar 4.10.	Respon struktur rusak.....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Prosedur eksperimen .....	45
Lampiran 2. Alat dan bahan eksperimen.....	46
Lampiran 3. Input simulasi numerik struktur truss ( <i>finite element</i> ).....	48
Lampiran 4. Input dan output eksperimen struktur normal.....	58
Lampiran 5. Input dan output eksperimen struktur rusak .....	59
Lampiran 6. Data hasil rekaman sensor .....	60

## INTISARI

Perilaku dinamik dan identifikasi sistem merupakan isu yang sangat penting bagi para praktisi teknik sipil terutama enjinir struktur. Identifikasi sistem menggunakan metode *Second order blind identification* (SOBI) merupakan metode non parametrik domain waktu yang digunakan sebagai analisis modal operasional (OMA) pada penelitian struktur truss rangka bidang guna mengestimasi parameter modal struktur yang diberikan input beban sembarang dan tak terukur (*ambient vibration*).

Metode SOBI divalidasi dengan *finite element* (FE) kemudian digunakan untuk memprediksi nilai parameter modal struktur model eksperimen. Hasil data rekaman respon struktur normal dan rusak menggunakan USB akselerometer X16-1D kemudian diolah dan data tersebut dilakukan *load* ke program matlab *ExpNor15mts.m* dan *ExpDmg15mts.m* sehingga dihasilkan parameter modal struktur. Parameter modal struktur tersebut pada saat keadaan struktur normal untuk nilai frekuensi dan ragam getar secara berturut-turut adalah 68,6925 rad/s dan 40,7983, sedangkan pada saat kondisi rusak diperoleh 50,9254 rad/s dan 30,9473. Nilai rasio frekuensi mengalami penurunan sebesar 34,8884 %. Pada penelitian ini, deteksi kerusakan hanya didasarkan pada rasio frekuensi. Deteksi kerusakan tidak dapat dilihat dari nilai *modal assurance criterion* (MAC) karena hanya memiliki satu nilai ragam getar. Metode SOBI cukup akurat untuk estimasi parameter modal struktur terutama frekuensi, tetapi hanya bisa mengestimasi nilai rasio redaman yang sangat kecil dan kurang efektif untuk estimasi ragam getar kedua dan ketiga.

**Kata kunci :** *Second order blind identification* (SOBI), *finite element* (FE), analisis modal operasional (OMA), parameter modal struktur, truss rangka bidang.

## ABSTRACT

Dynamic behavior and system identification are very important issues for civil engineering practitioners, especially structural engineers. System identification using Second order blind identification (SOBI) method is non parametric identification of time domain that used in operational modal analysis (OMA) base on experiment of plane truss with ambient excitation.

SOBI method is validated with a finite element (FE) then used to estimate the modal parameter of the experimental model structure. The results of recorded data of normal and damaged structure response using USB accelerometer X16-1D then processed and the data is loaded in matlab program *ExpNor15mts.m* and *ExpDmg15mts.m* to estimate the modal parameters of model structure. The modal parameters at normal state for frequency and mode shape are 68,6925 rad/s and 40,7983 respectively, while at damage state 50,9254 rad/s and 30,9473 respectively. The value of the frequency ratio decreased by 34.8884%. In this study, damage detection is only based on the frequency ratio. Damage detection can not be check from the value of modal assurance criterion (MAC) because it only has one mode shape in experimental result. The SOBI method is accurate for estimate the modal parameters, especially for frequency, but it can only estimate damping ratio with very small value and less effective to estimate the second and third mode shape.

Keywords: Second order blind identification (SOBI), finite element (FE), Operational Modal Analysis (OMA), modal parameters, plane truss.